

INOVASI BISKUIT BERGIZI PADA IBU RUMAH TANGGA DI DESA SETIAREJO KECAMATAN LAMASI KABUPATEN LUWU

Slamet Widodo

Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar
Kampus UNM Parang Tambung Jl. Daeng Tata Raya Makasar

Korespondensi

Slamet Widodo Telp: 082188274418;

E-mail: slamet.widodo@unm.ac.id

Abstract

The Community Service Program Partner is a housewife in Setiarejo Village, Lamasi District, Luwu Regency. The purpose of the implementation of this service is to increase knowledge of materials, tools, processing, and presentation of biscuits to Housewives in Setiarejo Village, Lamasi District, Luwu Regency. The service implementation program was carried out in July 2019, located in Setiarejo Village, Lamasi District, Luwu Regency, the Target Services Program was the Housewife Group in Setiarejo Village, Lamasi District, Luwu Regency. The methods offered, training, processing, and serving nutritious biscuits and mentoring. Results: Implementation includes preparation, implementation (training, practicum, and mentoring), Increased skills in managing biscuits is knowledge of biscuits (60%), material knowledge (73.3%), equipment knowledge (80%), processing knowledge (60% %) and the results are nutritious biscuits using brown rice flour, tilapia fish flour and well-received sardine flour

Keywords: *biscuit; processing; presentation; skill improvement.*

Abstraks

Mitra Program Pengabdian ini adalah Ibu rumah tangga di Desa Setiarejo Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. Tujuan pelaksanaan dari pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan bahan, alat, pengolahan, dan penyajian biskuit pada Ibu Rumah Tangga di Desa Setiarejo Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. Pelaksanaan program pengabdian dilaksanakan pada Bulan Agustus 2019, bertempat di Desa Setiarejo Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu, Sasaran program pengabdian adalah Kelompok Ibu Rumah Tangga di Desa Setiarejo Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. Metode pendekatan yang ditawarkan pelatihan (pemberian materi), praktikum pengolahan, dan penyajian biskuit bergizi dan pendampingan. Hasil: Pelaksanaan meliputi persiapan, pelaksanaan (pelatihan, praktikum, dan pendampingan), Peningkatan keterampilan pengolahan biskuit adalah pengetahuan mengenal biskuit (60%), pengetahuan bahan (73,3%), pengetahuan peralatan (80%), pengetahuan pengolahan (60%) dan hasilnya biskuit bergizi dengan penambahan tepung beras merah, tepung ikan mujair dan tepung ikan sarden yang diterima dengan baik.

Kata Kunci : Biskuit, Peningkatan Keterampilan, Pengolahan, Penyajian

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Luwu terletak di Wilayah Utara Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Setiarejo adalah desa di pesisir timur yang berada pada Wilayah Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. Mayoritas penduduknya bergerak di bidang pertanian, perkebunan dan perikanan dalam hal ini hasilnya hanya tanam dan jula langsung di jual, sehingga hasil tidak bisa maksimal untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Disamping itu juga rata-rata masyarakat di wilayah tersebut merupakan masyarakat prasejahtera. Tentu ini tidak banyak memberikan keuntungan lebih bagi keluarga. Hal itu terjadi karena

INOVASI BISKUIT BERGIZI PADA IBU RUMAH TANGGA DI DESA SETIAREJO KECAMATAN LAMASI KABUPATEN LUWU

masyarakat di wilayah tersebut rata-rata tingkat pendidikan formalnya hanya SD dan SMP, sehingga membuat kehidupan masyarakat di desa tersebut tersebut sangat sederhana. Ini terlihat dari kehidupan sehari-hari warga, keadaan rumah setiap warga dan keadaan desa tersebut. Padahal potensi di wilayah tersebut sangat cocok untuk mengembangkan (membuka) usaha pengolahan hasil alamnya karena didukung oleh letak wilayah dan potensi yang melimpah pada saat tertentu[1].

Kurangnya keterampilan masyarakat di desa tersebut ditambah tidak adanya pengetahuan keterampilan mitra, misalnya keterampilan mengolah biskuit. Wilayah Lamasi banyak menghasilkan pertanian, perkebunan dan perikanan semakin berlimpah pada bulan Juli-Agustus yang sering disebut masyarakat adalah musim panen. potensi yang lain adalah semakin digalakkannya gerakan makan ikan dan bahan pangan alami oleh pemerintah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat sehingga memberikan peluang pada masyarakat untuk berinovasi menjual hasil panen tersebut menjadi dalam bentuk olahan yang mampu meningkatkan kesehatan dan bisa dijadikan usaha baru.

Persoalan yang dihadapi mitra selama ini adalah mitra belum memiliki pengetahuan mengenai cara pengolahan biskuit untuk meningkatkan nilai jual panennya, mengemasnya, dan belum mengetahui cara merencanakan menjual hasil olah.

2. METODE

Pelaksanaan program pengabdian dilaksanakan pada Bulan Agustus 2019, bertempat di Desa Setiarejo Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu, dengan pertimbangan bahwa: terbatasnya pengetahuan Ibu-Ibu Rumah Tangga terkait dengan inovasi pengolahan biskuit yang menyebabkan masyarakat hanya menjual langsung dalam bentuk segar saja, pengetahuan dan keterampilan inovasi pengolahan biskuit dapat meningkatkan penganekaragaman produk pada konsumen sehingga dapat meningkatkan taraf hidup perekonomian keluarga, belum pernah mendapat bantuan pelatihan tentang inovasi pengolahan biskuit. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran program pengabdian adalah Kelompok ibu-ibu rumah tangga di Desa Setiarejo Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. Metode Pendekatan yang Ditawarkan. Metode pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan mitra adalah sebagai berikut: pelatihan (pemberian materi), praktikum pengolahan biskuit, dan pendampingan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan kegiatan PKM

1. Persiapan, antara lain konsolidasi tim, persiapan lokasi, persiapan alat dan bahan, dan pembuatan modul pelatihan.
2. Pelaksanaan, pada tahapan ini meliputi :
 - a. Pelatihan, dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan, dengan sistim ceramah dan diskusi. Materi pelatihan antara lain : (1). Teknik pembuatan biskuit. (2). Organisasi kelompok. (3). Administrasi kelompok
 - b. Praktek, dilaksanakan setelah pemberian materi pada pelatihan. Praktek bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan kepada mitra dalam hal teknik pembuatan biskuit.

Pembuatan biskuit menjadi fokus utama dalam kegiatan pengabdian ini, karena hasil panen memiliki prospek ekonomi yang baik, pembuatannya cukup mudah, dan dengan didukung oleh ketersediaan bahan yang melimpah diharapkan pembuatan biskuit dapat menjadi usaha yang sampingan bagi ibu-ibu rumah tangga. Menurut Rasyid 2012 bahwa



Gambar 2. Skema pemasaran ikan

Kegiatan peningkatan keterampilan masyarakat dengan mengoptimalkan hasil alam Di Desa Setiarejo Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan masyarakat yang mempunyai akses yang besar dalam pengelolaan sumberdaya alam. Kegiatan yang telah dilakukan oleh pelaksana antara lain Pengenalan kelompok dan struktur organisasi. Pelatihan pengolahan biskuit

C. Peningkatan Keterampilan Pengolahan pembuatan biskuit

Penilaian keterampilan dipengaruhi oleh pengetahuan bahan, pengetahuan alat olah, pengetahuan pengolahan, pengetahuan penyajian dan keterampilan sendiri. Untuk melihat hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut

Tabel 1. Perubahan Pengetahuan Sebelum dan Setelah Pelatihan Pembuatan Biskuit

Indikator Pengetahuan Biskuit	Pretest					Posttest					Perubahan
	Tdk Tahu	Tahu	Total	Tdk tahu	Tahu	Total					
Mengenal biskuit	9,0	6,0	60,0	40,0	100,0	0,0	15,0	0,0	100,0	100,0	60
Pengetahuan bahan biskuit	11,0	4,0	73,3	26,7	100,0	0,0	15,0	0,0	100,0	100,0	73,3
Pengetahuan alat pengolahan biskuit	13,0	2,0	86,7	13,3	100,0	1,0	14,0	6,7	93,3	100,0	80
Mengetahui cara mengolah biskuit	11,0	4,0	73,3	26,7	100,0	2,0	13,0	13,3	86,7	100,0	60

Berdasarkan Tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada kelompok Ibu rumah tangga berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang dihasilkan dari selisih skor akhir pelaksanaan kegiatan dikurangi dengan skor awal kegiatan meningkat, peningkatan tersebut meliputi: pengetahuan biskuit (60%), pengetahuan bahan (73,3%), pengetahuan peralatan (80%), pengetahuan pengolahan (60%).

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan seseorang terjadi jika telah melalui proses pembelajaran baik secara formal maupun nonformal. Peningkat tersebut akan lebih

INOVASI BISKUIT BERGIZI PADA IBU RUMAH TANGGA DI DESA SETIAREJO KECAMATAN LAMASI KABUPATEN LUWU

efektif jika dilakukan peserta mengikuti dan merasakan kegiatan sendiri sehingga pengetahuan dan keterampilan dapat tersimpan lebih lama dibandingkan dengan hanya melihat dan menjadi peserta pasif [5], [6].

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan sebelumnya kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian inovasi biskuit bergizi pada ibu rumah tangga di Desa Setiarejo Kecamatan Lamasi Kabupaten Lamasi menghasilkan biskuit bergizi yang diterima dengan baik

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan pengabdian hingga selesai.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] S. Widodo and S. Sirajuddin, "Nutrition Improvement of Elementary Students with Intervention of Tilapia Fish Flour and Sardine Fish Flour Based Biscuits," *Asian J. Appl. Sci.*, vol. 6, no. 6, pp. 415–422, 2018.
- [2] M. Rasyid, "Hubungan antara Peer Attachment dengan Regulasi Emosi Remaja yang Menjadi Siswa di Boarding School SMA Negeri 10 Samarinda," *J. Psikoogi Pendidik. dan Perkemb.*, vol. 1, no. 3, pp. 1–7, 2012.
- [3] I. D. Delima, S. Amanah, and P. Tjitropranoto, "Jurnal Penyuluhan, September 2016 Vol. 12 No. 2 Kompetensi Pemilik dan Pekerja Usaha Mikro Makanan Ringan tentang Mutu Produk di Cilegon dan Pandeglang, Provinsi Banten," *J. Penyul.*, vol. 12, no. 2, pp. 168–183, 2016.
- [4] R. Azhari, P. Muljono, and P. Tjitropranoto, "Peran Penyuluh dalam Peningkatan Diversifikasi Pangan Rumah Tangga," *J. agro Ekon.*, vol. 31, no. 2, pp. 181–198, 2013.
- [5] R. Gailea and A. Rauf, "7 alternatif peningkatan pendapatan melalui usaha pengolahan ikan mujair pada kelompok levonu dan mujei di desa tomado, kecamatan lindu," *J. Pengabdi. Masy. Kreat.*, vol. 1, no. 1, pp. 7–13, 2016.
- [6] I. M. D. Oka, I. N. Winia, and I. W. Pugra, "Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pengolahan masakan seafoods untuk menunjang pariwisata di desa wisata serangan," *J. Pariwisata*, vol. 2, no. 6, pp. 201–210, 2017.